MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

MINAL FITRI
NPM : 11.1.01.11.0888

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

MINAL FITRI
NPM : 11.1.01.11.0888

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0720058503

Skripsi oleh :

MINAL FITRI
NPM : 11.1.01.11.0888

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertanankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0070768001

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA PASIR WARNA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

Minal Fitri

11.1.01.11.0888

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Lina.efendi@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan motorik halus anak yang masih kurang, sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah “Apakah melalui kegiatan kolase dengan media pasir warna dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak?”.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumberagung II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan fisik motorik halus anak meningkat, hal ini tampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I yaitu 65% yang dikategorikan kurang, siklus II menjadi 73% yang dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 90% yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan kolase dengan media pasir warna mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumberagung II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Ini menunjukkan hipotesis tindakan diterima.

Kata Kunci : Kemampuan motorik halus, kegiatan kolase

I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang menyajikan program pendidikan dini bagi anak usia 4 sampai 6 tahun untuk mempersiapkan diri melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar sebagai modal pengetahuan. Salah satu bidang pengembangannya adalah motorik halus. Motorik halus anak penting untuk di kembangkan dan di stimulasi agar dapat berkembang secara optimal karena perkembangan pada usia dini memiliki pengaruh yang sangat besar pada kehidupan di masa yang akan datang.

Perkembangan fisik motorik terbentuk sejak periode prenatal dari kandungan, pertumbuhan-pertumbuhan fisik yang dialami anak akan mempengaruhi proses perkembangan motoriknya. Perkembangan motorik berarti syaraf dan otot-otot yang terkoordinasi. Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang penting dalam pengembangan seni selain perkembangan otak usia persekolahan merupakan waktu paling oktimal untuk perkembangan motorik anak. Pada masa ini dianggap sebagai masa paling potensial dalam sepanjang rentang perkembangan kehidupan seorang anak manusia untuk mengembangkan fisik atau jasadnya maupun ketrampilan dari gerakan tubuhnya.

Didalam mengembangkan motorik halus pada anak TK melalui kegiatan seni baik menggambar, mewarnai, membatik, mencetak dan lain-lain seorang guru harus memahami tentang pengetahuan dalam kegiatan-kegiatan yang akan diberikanya. Bedasarkan hasil pengamatan, pada kelompok A banyak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus, hal ini dapat dilihat dari hasil pengembangan kemampuan motorik halus anak belum memuaskan, karena kurangnya keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Selain ini, hasil dari 15 anak yang mendapat nilai ★1 = 7 anak, ★2 = 6 anak, ★3 = 2 anak, dan yang mendapat ★4 = 0.

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA PASIR WARNA KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI". Dengan harapan dapat memberikan alternatif

atau solusi untuk mengatasi pengembangan motorik halus yang selama ini di keluhkan. Dengan melalui kegiatan kolase akan mengajak anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai pendidikan.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Sumberagung 2 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri di Kelompok A, hal ini di karenakan peneliti juga sebagai guru atau pendidik di kelompok tersebut. Sedangkan status sosial orang tua atau wali murid di TK tersebut adalah masyarakat sekitar TK yang terdiri dari petani, pedagang, dan pegawai swasta.

Anak didik pada kelompok A berjumlah 15 anak, yang terdiri dari perempuan 9 anak, laki-laki 6 anak.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penilaian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan yaitu :

1. Tahap perencanaan

   Kegiatan diawali dengan pendahuluan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak. Pada tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun tindakan yang akan dilaksanakan, mempersiapkan media dan tempat pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

   Pada tahap ini Obsever bekerjasama dengan guru lain untuk melaksanakan penelitian, dalam penelitian ini peneliti harus mengacu perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Tahap pengamatan

   Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi serta kesempatan dan peluang yang ada yang berkaitan dengan penerapan media kolase dalam

rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

4. Refleksi

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting karena hasil analisis data dilapangan dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumberagung 2 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Sumber Data

      Sumber data penelitian adalah data tentang kemampuan motorik halus anak kelaompok A TK Dharma Wanita Sumberagung 2 Kec. Plosoklaten Kab. Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja.

   b. Observasi

      Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Adapun lembar observasi terdiri dari :

      1) Format lembar observasi siswa
      2) Format lembar observasi guru

D. Tehnik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian kualitatif analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, selama berlangsungnya penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan : P = Persentase aktivitas

F =Frekuensi aktivitas yang dilakukan anak

N =Jumlah anak dalam satu kelas

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Maret

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TK Dharma Wanita Sumberagung 2 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, TK Dharma Wanita Sumberagung 2 Kecamatan Plosoklaten didirikan pada tahun 2003, jumlah murid pada saat ini sebanyak 15 anak dengan rincian kelompok A sebanyak 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki, dan dari keseluruhan hadir semua. Pada saat ini jumlah pendidik di TK Dharma Wanita Sumberagung 2 Kecamatan Plosoklaten sebanyak 3 orang.

Bedasarkan hasil evaluasi penilaian anak kelompok A didapatkan data anak siswa yang menunjukan bahwa masih rendahnya kemampuan menempel pada anak, dibuktikan dengan adanya penilaian yang menunjukkan bahwa sebanyak 7 anak mendapat bintang 1, 6 anak mendapat bintang 2 dan 2 anak mendapat bintang 3. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menempel. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa tiga siklus dimana satu siklus terdiri dari satu pertemuan. Tidak lupa peneliti mempersiapkan alat atau media penunjang kegiatan belajar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum di adakan tindakan terdapat data yang menyatakan bahwa sebanyak dari 15 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal bintang 3, ini dikarenakan anak belum bisa menempel. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan penyebab rendahnya nilai anak selain itu untuk meningkatkan kemampuan menempel dengan cara menggunakan alat atau media sebagai penunjang kegiatan belajar.

Selain menggunakan media, peneliti juga menggunakan 3 siklus dimana 1 siklus terdapat 1 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan sebagai berikut.

1. **Siklus I**

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH pada minggu pertama dengan tema bertamasya, selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, misalnya ruangan kelas, meja dan kursi, dan yang terakhir menyiapkan media pembelajaran sebagai alat penunjang kegiatan.

b. Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2015, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Guru melakukan apersepsi
3) Guru mengenalkan media dan alat kolase
4) Guru melakukan tanya jawab seputar media dan alat kolase
5) Guru menunjukkan gambar yang akan di kolase
6) Anak diberikan tugas untuk mengerjakan kegiatan kolase
7) Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi.

c. Observasi

Anak sudah menunjukkan semangat dan minatnya dalam kegiatan belajar di kelas, ini dibuktikan dengan adanya penilaian yang menyebutkan bahwa anak mulai mengerti intruksi dari guru. Sehingga mereka tahu hal apa yang harus dikerjakan.

Tabel 4.1.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KEGIATAN KOLASE SIKLUS I ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KEC. PLOSOKLATEN

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Riva				√	√	
2	Udin			√		√	
3	Aldo		√				√
4	Hexa			√		√	
5	Jibril			√		√	
6	Ana		√				√
7	Cinta		√				√
8	Putra			√		√	
9	Yoga	√					√
10	Kharis		√				√
11	Gilang			√		√	
1	Herli			√		√	

2	na						
13	Kirana				√	√	
14	Ima	√					√
15	Marsel			√			√
JUMLAH		**2**	**4**	**7**	**2**	**9**	**6**
PROSENTASE		**13,33%**	**26,67%**	**46,67%**	**13,33%**	**65%**	**35%**

d. Refleksi

Dari hasil yang didapat selama siklus I yang berlangsung selama 1 pertemuan dapat dilihat peningkatan anak dalam kegiatan kolase. Dari pertemuan pertama terdapat 13,33% atau 2 anak yang mendapat bintang 1, 26,67% yang mendapat bintang 2, 46,67% mendapat bintang 3 dan 13,33% mendapat bintang 4. Ini terjadi kenaikan sebesar 65% dari kondisi awal sebelum di adakan tindakan.

Tabel 4.1.2
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS I

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	9	65%
2	Belum Tuntas	6	35%
	Jumlah	15	100%

Dari hasil observasi tindakan pada siklus I mendapatkan 9 dari 15 anak, maka masih perlu untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal yang penting untuk di persiapkan adalah menyusun RKH sebelum melakukan kegiatan, selain itu mempersiapkan sarana dan prasarana dan alat atau media yang akan digunakan dalam proses belajar. Agar semua berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur kegiatan.

b. Pelaksanaan

Pertemuan siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Februari 2015, adapun rancangan kegiatannya sebagai berikut :

1) Mengucap salam dan berdo'a sebelum belajar
2) Melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin
3) Menunjukkan alat atau media kolase
4) Memberi tugas pada anak untuk kegiatan kolase
5) Melakukan evaluasi penilaian.

c. Observasi

Kegiatan belajar berlangsung dengan tenang karena anak-anak mengerjakan dengan sungguh-sungguh, tetapi ada beberapa anak yang belum mandiri dalam mengerjakan tugas tersebut, mereka bingung dan tidak bisa menyelesaikannya. Sampai-sampai ada salah satu dari mereka

yang menangis karena tertinggal oleh temannya.

Tabel 4.2.1

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KOLASE SIKLUS II ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KEC. PLOSOKLATEN

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Riva				√	√	
2	Udin			√		√	
3	Aldo		√				√
4	Hexa			√		√	
5	Jibril			√		√	
6	Ana			√		√	
7	Cinta		√				√
8	Putra			√		√	
9	Yoga	√					√
10	Kharis			√		√	
11	Gilang			√		√	
12	Herlina				√	√	
13	Kirana				√	√	
14	Ima		√				√
15	Marsel				√	√	
JUMLAH		**1**	**3**	**7**	**4**	**11**	**4**
PROSENTASE		**6,66%**	**20%**	**46,67%**	**26,67%**	**73,33%**	**26,67%**

d. Refleksi

Berdasarkan tabel penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase, 73,33% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 26,67% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel 4.2.2
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS II

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	11	73,33%
2	Belum Tuntas	4	26,67%
	Jumlah	15	100%

Dari hasil observasi tindakan pada siklus II hanya mendapatkan 11 dari 15 anak, maka masih perlu untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan hal penting yang harus dipersiapkan adalah menyusun RKH agar pembelajaran dapat fokus sesuai indikator yang sudah di buat. Selain itu mempersiapkan ruangan yang

bersih agar anak nyaman mengikuti pembelajaran.

a. Tindakan

Pertemuan pada siklus III pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2015. Rancangan tindakannya sebagai berikut :

1) Mengucap salam, do'a, ikrar
2) Melakukan apersepsi kepada anak
3) Mengulang materi yang sudah disampaikan
4) Memberi tugas pada anak untuk mengerjakan kolase
5) Melakukan evaluasi penilaian

a. Observasi

Pada siklus ke III pertemuan ke III perkembangan anak dalam kegiatan kolase semakin meningkat, dibuktikan dengan adanya tabel penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.3.1
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KEGIATAN KOLASE SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2 KEC. PLOSOKLATEN

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Riva				√	√	
2	Udin				√	√	
3	Aldo			√		√	
4	Hexa			√		√	
5	Jibril				√	√	
6	Ana				√	√	
7	Cinta			√		√	
8	Putra				√	√	
9	Yoga		√				√
10	Kharis				√	√	
11	Gilang				√	√	
12	Herlina				√	√	
13	Kirana				√	√	
14	Ima			√		√	
15	Marsel				√	√	
JUMLAH		**0**	**1**	**4**	**10**	**14**	**1**
PROSENTASE			**6,67 %**	**26,67 %**	**66,66 %**	**90%**	**10%**

b. Refleksi

Berdasarkan tabel penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, 90% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 10 anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Tabel 4.3.2
PROSENTASE KETUNTASAN BELAJAR ANAK PADA SIKLUS III

NO	HASIL PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	14	90%
2	Belum Tuntas	1	10%
	Jumlah	15	100%

Dari hasil observasi tindakan pada siklus III sudah

mendapatkan 14 dari 15 anak, maka tidak perlu dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Dan prosentasenya sudah 90%.

C. Pembahasan Dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Sejak pengamatan siklus I sampai siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah positif yaitu perkembangan motorik halus khususnya pada kegiatan kolase.

Berbagai manfaat bisa diperoleh melalui kegiatan kolase, antara lain mengembangkan kemampuan anak untuk berdaya pikir (kognitif), melatih konsentrasi, ketekunan, daya cipta. Pada siklus I anak belum mengalami ketuntasan belajar hal ini dapat dilihat pada tabel penilaian kemampuan mototrik halus anak dalam kegiatan kolase.

Tabel 4.4
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN KOLASE PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBERAGUNG 2

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	★	65%	13,33%	6,66%	0%
2	★★	25%	26,67%	20%	6,66%
3	★★★	10%	46,67%	46,67%	26,67%
4	★★★★	0%	13,33%	26,67%	66,67%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 90% atau 14 anak sudah memnuhi kriteria ketuntasan sedangkan 10% belum memenuhi kriteria karena masih mendapat bintang 2. Mereka masih membutuhkan dampingan dari guru jka mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan mototrik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumberagung 2 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Diterima.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Hajar, P. & Evan, S.S. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka. http://nurul24.blogspot.com/2012/01/perkembangan-fisik-dan-motorik-anak.html diunduh 28 Juni 2012.

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._SENI_RUPA/195509131985032

Nar, H & H. M Akib, H. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nizar, A.H & Dody, H. 2008. *Classroom Action Research.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta.

Siti Aisyah, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Winda, S, Lilis, S. & Azizah, M. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.